
Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Siswa Kelas V SD Negeri 8 Lahat Selatan

Fitria Hartati¹, Hafizul Husni²

Institut Agama Islam Negeri Curup¹, STIT YPI Lahat²,

fitriahartati83@gmail.com, hafizulhusni@stitypilahat.ac.id²

Abstract

This study aims to analyze the implementation of Islamic Religious Education (PAI) in shaping the morals of fifth grade students at SD Negeri 8 Lahat Selatan. It is hoped that Islamic Religious Education can make a significant contribution to the formation of students' noble character. This study uses a qualitative method, which involves data collection through direct observation, in-depth interviews, and document analysis. Data were obtained from students, PAI teachers, and parents to provide a more complete picture of the ongoing learning process. The results of the study indicate that the application of varied learning methods, such as discussions, simulations, and extracurricular activities based on religious values, have a positive impact on students' moral behavior. Students showed an increase in attitudes of mutual respect, discipline, and social concern. The discussion of the results of the study indicates that the success of PAI implementation is highly dependent on collaboration between teachers, students, and parents, as well as a supportive school environment. The conclusion of this study confirms that effective religious education not only increases religious knowledge, but also plays a role in shaping good student character. This study is expected to be a reference for other educational institutions in designing educational programs that focus more on developing noble morals. The impact of this research is very important in the context of religious learning in schools, as well as its contribution to the formation of an intelligent and moral generation.

Keywords: *Islamic Religious Education, Morals, Students*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk akhlak siswa kelas V di SD Negeri 8 Lahat Selatan. Diharapkan, Pendidikan Agama Islam dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa yang berakhlak mulia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Data diperoleh dari siswa, guru PAI, dan orang tua untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai proses pembelajaran yang berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang variatif, seperti diskusi, simulasi, dan kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai-nilai agama, memberikan dampak positif terhadap perilaku akhlak siswa. Siswa menunjukkan peningkatan dalam sikap saling menghormati, disiplin, dan kepedulian sosial. Pembahasan hasil penelitian mengindikasikan bahwa keberhasilan implementasi PAI sangat bergantung pada kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua, serta lingkungan sekolah yang mendukung.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan agama yang efektif tidak hanya meningkatkan pengetahuan agama, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter siswa yang baik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lainnya dalam merancang program pendidikan yang lebih fokus pada pengembangan akhlak mulia. Dampak dari penelitian ini sangat penting dalam konteks pembelajaran agama di sekolah, serta kontribusinya terhadap pembentukan generasi yang cerdas dan berakhlak.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Akhlak, Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak sejak usia dini. Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar menjadi salah satu elemen yang sangat penting untuk mengarahkan siswa pada nilai-nilai moral dan akhlak yang tinggi. Akhlak mulia yang ditanamkan sejak awal dapat menjadi dasar yang kuat bagi siswa untuk menghadapi berbagai tantangan hidup di masa depan dan berperan aktif dalam masyarakat. Secara umum, Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dasar tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang ajaran agama, tetapi juga untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa yang berakhlak baik. Pendidikan agama yang efektif memberikan dampak positif terhadap karakter dan perilaku siswa. Menurut Nasution (2016), pendidikan agama tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek emosional dan sosial siswa, yang berkontribusi dalam pembentukan kepribadian yang baik. Penelitian oleh Amin (2020) juga menemukan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif dalam PAI dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama dan perilaku akhlak mereka. Pada kenyataannya, pelaksanaan PAI di berbagai sekolah sering kali menghadapi tantangan dalam menyelaraskan teori dengan praktik kehidupan sehari-hari siswa. Penerapan metode dan pendekatan yang interaktif dalam PAI sangat diperlukan agar siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai akhlak tersebut secara efektif. Namun, ada spekulasi mengenai sejauh mana pendidikan agama benar-benar dapat membentuk akhlak siswa, mengingat banyaknya faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan karakter mereka. Faktor lingkungan, media, dan teknologi informasi, misalnya, turut memberikan pengaruh terhadap perkembangan akhlak siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 8 Lahat Selatan dapat membentuk akhlak siswa kelas V, dengan harapan dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas pendekatan yang diterapkan di sekolah dalam menghadapi tantangan zaman modern ini.

Masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi PAI di SD Negeri 8 Lahat Selatan dapat berperan dalam pembentukan akhlak siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali strategi yang digunakan dalam pengajaran PAI serta dampaknya terhadap perilaku siswa. Hipotesis penelitian ini adalah bahwa penerapan metode pembelajaran yang beragam dalam PAI akan memberikan dampak positif terhadap

pembentukan akhlak siswa. Dengan memperhatikan latar belakang dan tujuan penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan agama di tingkat dasar serta membantu pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengukur dampak penerapan Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa kelas V di SD Negeri 8 Lahat Selatan melalui data numerik yang dianalisis secara statistik. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas V di SD Negeri 8 Lahat Selatan, yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, di mana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang dirancang untuk mengukur sikap dan pemahaman siswa terhadap empat aspek akhlak utama, yaitu Disiplin, Kejujuran, Tanggung Jawab, dan Kerja Sama. Setiap aspek diukur menggunakan skala Likert 1-4, di mana 1 berarti "Sangat Tidak Setuju" dan 4 berarti "Sangat Setuju." Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa. Kuesioner ini terdiri dari 20 pernyataan yang mencakup sikap siswa mengenai disiplin, kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mendapatkan gambaran rata-rata nilai dari masing-masing aspek akhlak siswa. Analisis ini mencakup perhitungan mean, median, modus, dan persentase siswa dalam setiap kategori (Tidak Baik, Cukup Baik, Baik, dan Sangat Baik).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

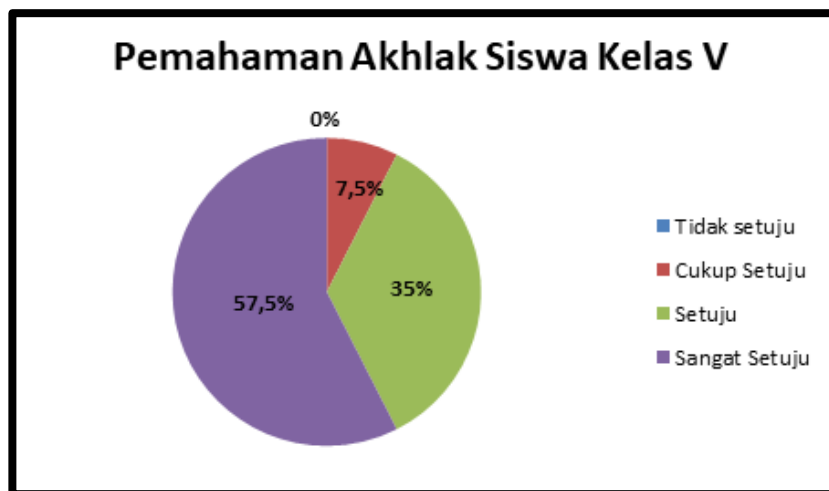
Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi dampak penerapan Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap pembentukan akhlak siswa kelas V di SD Negeri 8 Lahat Selatan, dengan menggunakan metode survei. Sebanyak 30 siswa diberikan kuesioner yang berisi 20 pernyataan untuk menilai aspek-aspek akhlak utama, yaitu disiplin, kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama, dengan menggunakan skala Likert 1-4 (1 = Tidak Setuju, 4 = Sangat Setuju). Berikut adalah tabel kuesioner yang mengukur pemahaman akhlak siswa kelas V di SD Negeri 8 Lahat Selatan:

Tabel 1

Hasil Kuesioner Pemahaman Akhlak Siswa Kelas V

No	Aspek Sikap	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Disiplin	0	3	12	15
2	Kejujuran	0	2	10	18
3	Tanggung Jawab	0	3	8	19
4	Kerja Sama	0	1	12	17
Jumlah		0	9	42	69
Prosentase		0%	7,5%	35%	57,5%

Dari tabel diatas maka didapat akumulasi apek disiplin,kejujuran,tanggung jawab dan kerja sama yaitu jumlah sangat setuju 69,setuju berjumlah 42,cukup setuju 9 dan tidak setuju 0. Dari data tersebut maka didapat persentase seperti berikut :



Gambar 1.1

Pemahaman Akhlak Siswa Kelas V

Dari hasil ini, terlihat bahwa Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 8 Lahat Selatan telah berhasil menanamkan nilai kejujuran disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Hal ini terlihat jelas dari persentase yang menunjukkan pemahaman akhlak siswa kelas V yang menyatakan tidak baik atau tidak setuju ada 0%,diikuti cukup baik atau cukup setuju 7,5%, baik atau setuju 35% dan sangat baik atau sangat setuju 57,5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh positif dalam membentuk akhlak siswa. Implementasi PAI di sekolah ini terutama berhasil menanamkan kejujuran sebagai salah satu nilai utama dalam pendidikan agama.

1. **Kejujuran:** Nilai ini mendapat skor tertinggi di antara aspek akhlak lainnya, menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya berkata jujur. Dalam Al-Qur'an, Allah berfirman,

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Yang artinya: Janganlah kamu mencampuradukkan yang benar dengan yang salah, dan janganlah kamu sembunyikan kebenaran, padahal kamu mengetahuinya. (QS. Al-Baqarah 42). Selain itu, Rasulullah SAW bersabda, "Berbicaralah dengan jujur, karena kejujuran akan mengantarkan kepada kebaikan, dan kebaikan akan membawa seseorang ke surga." (HR. Muslim).

2. **Disiplin:** Skor disiplin yang cukup tinggi menunjukkan bahwa siswa memahami pentingnya menghargai waktu dan aturan, baik dalam belajar maupun kegiatan lainnya. Pendidikan Agama Islam menanamkan disiplin melalui pembiasaan shalat dan waktu belajar yang teratur. Allah SWT berfirman,
أَنْتُمْ مَا أَوْجِي إِلَيْكَ مِنَ الْكُتُبِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Yang artinya: "Bacalah wahyu (Al-Qur'an) yang telah diturunkan kepadamu dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah perbuatan keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah melalui salat memiliki keutamaan yang lebih besar dibandingkan dengan ibadah lainnya. Allah mengetahui segala apa yang kamu lakukan".(QS. Al-Ankabut 45), menunjukkan bahwa ibadah yang dilakukan dengan disiplin dapat menjaga perilaku manusia dari hal-hal buruk.

3. **Tanggung Jawab:** Nilai tanggung jawab yang cukup baik menunjukkan bahwa siswa mulai memahami pentingnya menjalankan Tugas-tugas yang diberikan, baik di sekolah maupun di rumah, memiliki tanggung jawab yang besar. Rasulullah SAW bersabda, "Setiap orang adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinnya." (HR. Bukhari dan Muslim). Melalui Pendidikan Agama Islam, siswa diharapkan belajar tentang tanggung jawab pribadi dan sosial.

4. **Kerja Sama:** Meskipun berada dalam kategori baik, aspek kerja sama mendapatkan skor terendah di antara aspek lainnya. Nilai ini perlu ditingkatkan agar siswa lebih mampu bekerja sama dalam kegiatan kelompok dan membantu sesama. Firman Allah dalam QS. Al-Maidah [5]: 2, "*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa,*" mengajarkan bahwa kerja sama dalam melakukan kebaikan adalah bagian dari akhlak mulia yang perlu dijadikan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 8 Lahat Selatan bertujuan untuk membentuk akhlak yang baik pada siswa kelas V. PAI di sekolah ini dilaksanakan melalui pembelajaran formal serta penerapan nilai-nilai agama dalam aktivitas sehari-hari di sekolah. Pembelajaran PAI melibatkan metode ceramah, diskusi, dan praktek langsung yang disesuaikan dengan perkembangan usia siswa. Dengan penerapan PAI yang baik, siswa menunjukkan peningkatan dalam perilaku positif, seperti saling menghormati, kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Meskipun demikian, terdapat tantangan seperti perbedaan latar belakang siswa dan kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pembentukan karakter siswa di rumah.

Penguatan Kolaborasi Orang Tua dan Sekolah perlu adanya sinergi Terjalinnnya kerjasama yang lebih erat antara sekolah dan orang tua sangat penting dalam membentuk akhlak siswa. Orang tua diharapkan dapat melanjutkan pembiasaan nilai-nilai PAI di rumah sehingga nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah semakin kokoh. Guru mengikuti pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan teknik pengajaran PAI yang efektif. Hal ini akan membantu guru menyampaikan nilai-nilai agama dengan lebih kreatif dan mudah dipahami siswa. Pendekatan yang Lebih Interaktif perlu lebih banyak pendekatan yang interaktif, seperti bermain peran atau simulasi, untuk memudahkan Siswa dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai akhlak dalam aktivitas sehari-hari.. Sekolah perlu mengadakan evaluasi berkala mengenai efektivitas penerapan PAI, dengan melibatkan guru, siswa, dan orang tua. Evaluasi ini penting untuk mengetahui sejauh mana nilai-nilai PAI diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Amin, M. (2020). *Pendekatan Pembelajaran Agama Islam yang Interaktif: Studi Kasus di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 123-134.

Anwar, S. (2021). *Pendidikan Agama Islam: Metode dan Implementasinya*. Bandung: Pustaka Setia.

Aris, M. (2022). *Ilmu pendidikan Islam*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Azra, A. (2019). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Jakarta: Prenada Media.

Baharuddin. (2017). *Pengembangan Karakter dan Akhlak Mulia di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamka. (2019). *Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Al-Kautsar.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Pedoman implementasi Kurikulum Merdeka pada madrasah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Mulyasa, E. (2018). *Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 4(2), 101-110.

Mulyasa, E. (2019). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi* (Cetakan ke-16). Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasution, S. (2016). *Pendidikan Agama dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Jakarta: Rajawali Pers.

Reswell, John W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Riduwan. (2008). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Rusdiana, R. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Sari, D. (2021). *Metode Interaktif dalam Pembelajaran Agama Islam: Penerapan dan Efektivitas*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 12(1), 45-60.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyadi, Y. (2019). *Pengaruh Lingkungan terhadap Pembentukan Akhlak Anak di Era Digital*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 4(3), 301-312.

Syafrida. (2021). *Metodologi penelitian*. Medan: Universitas Medan Area Press.

Widodo, B. S. (2021). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan sistematis dan komprehensif*. Surabaya: Unesa University Press.

Suyadi & Hamdani, S. (2020). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Zuhdi, M. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Malang: UI